

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang rahmatil lila'lamin yang mempunyai syariat yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran islam disyariatkan karena mengandung banyak hikmah bagi manusia. Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada nya di dalam ibadah kita dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya baik itu nilai pendidikan,moral,aqidah, keimanan,dan lain-lain. Nilai dalam hal ini yang berupa ajaran-ajaran islam, dimana saja ajaran islam itu sendiri yang merupakan yang bersumber dalam Al- Qur'an dan Sunnah yang pemahamannya tak terlepas para ahli yang terlebih dulu memahami dan mengali sebelum disampaikan.

Berbicara fiqih berarti bicara ibadah dan tugas kekhalifan manusia dimuka bumi yang menyangkut aturan nilai-nilai fiqih ibadah yang harus dipahami secara teliti itu utama tugas jamaah yang ada Di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin supaya tak salah paham untuk penerapan. kesadaran untuk menempuh pendidikan tidak terlepas dari pengetahuan serta pemahaman agama yang utuh, karena dibutuhkan kesadaran serta semangat yang besar untuk terus belajar menuntut ilmu. Menuntut ilmu itu tidak hanya dilembaga formal, tetapi juga informal.

Fiqih ibadah salah satu yang perlu diajarkan kepada jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin. Materi ini

menjadi cukup penting di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin. Pentingnya materi ini bagi jamaah yang dapat didengar dari seorang Guru. Materi ini tak hanya dikembangkan pada wilayah teoritis tapi juga pada wilayah praktis. Itu sebabnya, Materi fiqih ibadah dalam teori dan praktik. Perlu diketahui juga bagi jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.

Materi ini bila kurang waktu untuk disampaikan maka semakin mempersulit ruang dalam upaya pembinaan jamaah serta penyadaran dalam upaya Penerapan Nilai-Nilai Fiqih Ibadah Jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi Jamaah. Dengan tujuan bahwa jamaah mampu melaksanakan dan mengamalkan dengan baik dan benar maka tentu penekannya dalam proses pembelajaran yang ada di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin yang diarahkan pada pengetahuan jamaah sesuai tujuannya yang hendak dicapai contoh thaharah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul ini **“Penerapan Nilai-Nilai Fiqih Ibadah Jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin”**

B. Definisi Operasional

Untuk mendapat pemahaman yang jelas dalam pengkajian peneliti ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka peneliti

memandang perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini:

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu proses dalam perbuatan yang praktis untuk dilakukan kehidupan sehari-hari sehingga agar memberikan dampak yang baik yaitu berupa perubahan, nilai, dan sikap.

2. Nilai-Nilai

Nilai adalah suatu bagian penting dari kebudayaan. Suatu tindakan dianggap sah artinya secara moral dapat diterima kalau harmonis dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat dimana tindakan itu dilakukan. Ketika nilai yang berlaku menyatakan bahwa kesalehan beribadah adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi, maka bila ada orang malas beribadah tentu akan menjadi bahan pergunjungan. Sebaliknya, bila ada orang yang dengan ikhlas rela menyumbangkan sebagian hartanya untuk kepentingan ibadah ratau rajin amal dan semacamnya, maka ia akan dinilai sebagai orang yang pantas dihormati dan diteladani.¹

a. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat. Mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.² Sebagai contoh, orang

¹J Dwi Darwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapa*, Prenada Media, (Jakarta,2004) h.35.

menganggap menolong memiliki nilai baik, sedang mencuri bernilai buruk. Suparto mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat.²

b. Nilai-Nilai Individu

Merupakan kata sifat dalam kepribadian. Nilai individu adalah seseorang yang akan melakukan pemahaman dan pekerjaan sendiri sebagai contoh tentang fiqih ibadah

3. Fiqih Ibadah

Fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah, fiqih ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai "Faqah" (ahli dalam fiqih), karena bagi-Nya tidak ada ssesuatu yang tidak jelas.³

Al-Ghazali mendefinisikan fiqih sebagai berikut: Fiqih" itu berarti mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi para ulama, faqih diartikan dengan suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukalaf, sehingga tidak termasuk ilmu kalam dan ilmu tasawuf, dan terakhir Faqih dipersepit

²Lihat di <http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai-sosial>. Di akses pada 29 Agustus 2013.

³Al-Jurjani & Abu Hasan, *Al-Ta'rifat, Mustafa Al Baab Al-Hallabi*, (Mesir, tnp, 1938)

lagi yaitu khusus hasil ijtihad mujtahid.⁴ Ibadah secara bahasa berasal dari kata al'abdiyah, al-ubudiyah, dan al-'ibadah yang artinya taat, sedangkan secara istilah ibadah dapat diartikan sebagai suatu upaya/bentuk mendekatkan diri kepada Allah akan kebbaikannya kepada makhluk seraya penuh kepasrahan dan ketundukan semata-mata hanya untuk mengharap Allah SWT.⁵

Di dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 21 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.

Dalam arti lain bahwa taqwa dalam meningkatkan ibadah kepada Tuhan yang maha Esa diperlukan Fiqh dan penerapan nilai-nilai Fiqh ibadah dalam kehidupan sehari-hari untuk semata-mata bertaqwa kepada Allah SWT.

Macam-Macam Hukum Islam Tiap sendi-sendi kehidupan manusia, ada tata aturan yang harus ditaati. Bila berada dalam masyarakat maka hukum masyarakat harus dijunjung tinggi. Begitu pula dengan memeluk agama Islam, yaitu agama yang memiliki aturan. Dan aturan yang pertama kali harus kita pahami adalah

⁴Al-Ghazali, Abu Hamid, *Al-Mawarisi, Al-Mustahfa, Min Ilmi Al-Ushul Syirkah `Al-Taba'ah, Al-Faniyah, Al-Mutahidah*, (Mesir, 1979), h. 11.

⁵Su'ud Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011)

aturan Allah. Segala aturan Ilahi dalam segala bentuk hukum-hukum kehidupan manusia tertuang di Al-Qur'an, yang dilengkapi penjelasannya dalam hadits Nabi SAW. Berikut ini adalah macam-macam hukum Islam.

Ada terbagi lima, yang akan dijelaskan ada dua : Wajib adalah sesuatu perbuatan yang jika dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan akan diberi siksa. Contoh dari perbuatan yang memiliki hukum wajib adalah shalat lima waktu, memakai hijab bagi perempuan, puasa, melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu, menghormati orang non muslim dan banyak lagi.

Sunnah ialah sesuatu perbuatan yang dituntut agama untuk dikerjakan tetapi tuntutananya tidak sampai ke tingkatan wajib atau sederhananya perbuatan yang jika dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan tidak akan mendapatkan siksaan atau hukuman. Contoh dari perbuatan yang memiliki hukum sunnah ialah shalat yang dikerjakan sebelum/sesudah shalat fardhu, membaca shalawat Nabi, mengeluarkan sedekah dan sebagainya.⁶

C. Fokus Penelitian

1. Penerapan nilai-nilai fiqih ibadah jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin
2. Apa faktor-faktor mendukung dan menghambat tentang penerapan nilai-

⁶Eva Iryani, 2017, "*Hukum Islam, Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia*"

nilai fiqih ibadah jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran
A Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pandangan tentang penerapan nilai-nilai fiqih ibadah jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pandangan tentang penerapan nilai-nilai fiqih ibadah jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul penelitian ini ada empat:

1. Penulis memilih penelitian ini tentang fiqih ibadah karena fiqih ibadah merupakan ilmu yang sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penulis memilih penelitian nilai-nilai fiqih ibadah agar paham dan mengerti secara teoritis dan praktis.
3. Penulis ingin memperkenalkan kembali Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin yang telah memiliki kegiatan keagamaan agar diketahui oleh masyarakat.
4. Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin memiliki proses belajar mengajar untuk memudahkan bagi Guru dan jamaah.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat pada:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih mengembangkan nilai-nilai fiqih ibadah, dan menjadi bahan acuan atau refrensi dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna bagi jamaah, khususnya di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin dalam upaya peningkatan kualitas nilai-nilai fiqih ibadah.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian ini penulis mengadakan kajian yang didapat dalam penelitian terdahulu sebagai berikut: Anisa Nur Oktaviani, dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Ibadah (Mahdah) Siswa Kelas X Dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4*" penelitian ini menunjukkan bahwa pelajaran pemahaman fiqih terhadap ibadah perlu diketahui agar Siswa pada Kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta.⁷

Kemudian, Matsuhdi, dalam penelitiannya yang berjudul

⁷Anisa Nur Oktaviani, "Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Ibadah (Mahdah) Siswa Kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.

“*Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Kepada Mahasiswa Asrama Putera Ma’had Al-Jami’ah Uin Antasari*” Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sudah terlaksana di Ma’had Al-Jami’ah Uin Antasari cukup baik belum mencapai taraf yang sangat diharapkan.⁸ Serta, Nuzilatul Laeli, dalam penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dengan Kitab Sullam At-Taufiq Di Majelis Ta’lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas*” Insitut Agama Islam Negeri Purwokorto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting banar dipelajari di Majelis Ta’lim Al-Mutmainnah dalam pembelajaran fiqih ibadah yang ada dalam kitab sullam at-taufiq.⁹

Dari beberapa penelitian tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak memiliki kesamaan secara spesifik, sehingga penulis berusahamelakukan penelitian lebih lanjut.

H. Sistematika Penulisan

Penyusun penelitian ini akan penulis sajikan dalam lima bab, yang mana isi bab tersebut meliputi:

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul,

⁸Matsuhdi, “*Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Kepada Mahasiswa Asrama Putera Ma’had Al-Jami’ah Uin Antasari*”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017.

⁹Nuzilatul Laeli, “*Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dengan Kitab Sullam At-Taufiq Di Majelis Ta’lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas*”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Purwakerto, 2020.

signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang berisi tentang pengertian penerapan nilai-nilai fiqih ibadah dan pengertian majelis ta'lim.

Bab III : Metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

